

ReelozInd!

AUSTRALIA + INDONESIA
SHORT FILM FESTIVAL

PROGRAM

FOR RESOURCES, VISIT:
REELOZIND.COM/EN/HOME



The
Australia-Indonesia
Centre



WE ARE PROUD TO BRING YOU THE 2ND REELOZIND! AUSTRALIA INDONESIA SHORT FILM FESTIVAL.

DENGAN BANGGA KAMI MEMPERSEMBAHKAN FESTIVAL FILM PENDEK AUSTRALIA - INDONESIA REELOZIND! KEDUA.

EUGENE SEBASTIAN

LETTER FROM AIC DIRECTOR

Dear ReelOzInd! Festival audiences,

The Australia-Indonesia Centre is committed to bringing the two nations closer together through collaborative scientific research, bilateral diplomacy initiatives and through sharing culture.

We are proud to bring you the 2nd ReelOzInd! Australia Indonesia Short Film Festival.

Judged by an impressive array of figures from the film industry and academia, we hope the competition and the festival it created can continue to tell the stories of close neighbours and build understanding for years to come.

Thanks to all who shared their creativity, and I extend my congratulations to the winners.

We hope you enjoy this exciting cultural initiative: ReelOzInd!

Happy viewing,

Eugene Sebastian, AIC Director

SURAT DARI DIREKTUR AIC

Penonton Festival ReelOzInd! yang kami hormati,

Australia-Indonesia Centre berkomitmen untuk lebih mendekatkan kedua negara melalui kolaborasi penelitian ilmiah, inisiatif-inisiatif diplomasi bilateral serta melalui pertukaran budaya.

Dengan bangga kami mempersembahkan Festival Film Pendek Australia - Indonesia ReelOzInd! Kedua.

Dengan penjurian oleh jajaran tokoh industri film dan akademisi, kami berharap semoga kompetisi dan festival ini dapat terus menceritakan kisah-kisah dari tetangga dekat serta dapat membangun pemahaman untuk tahun-tahun mendatang.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berbagi kreativitas mereka, dan saya menyampaikan selamat kepada para pemenang.

Kami harap kamu menikmati inisiatif yang menarik di bidang budaya: ReelOzInd!

Selamat menonton,

Eugene Sebastian, Direktur AIC



REELOZIND! AIMS TO RAISE AWARENESS AND IMPROVE UNDERSTANDING BETWEEN AUSTRALIANS AND INDONESIA.

REELOZIND! BERTUJUAN MENINGKATKAN KESADARAN DAN PEMAHAMAN DI ANTARA WARGA AUSTRALIA DAN INDONESIA.

JEMMA PURDEY

LETTER FROM THE REELOZIND! TEAM

It is with great pleasure that we present the 2nd ReelOzInd! Australia Indonesia Short Film Competition and Festival.

The inaugural ReelOzInd! saw a shortlist of films screened in over a dozen cities in Australia and Indonesia. A global online audience of more than 5000 viewers had the opportunity to view and vote for their favourites to select the People's Choice Award.

ReelOzInd! aims to raise awareness and improve understanding between Australians and Indonesians. Although we are close neighbours, we know surprisingly little about each other. However, we also know that there is a great desire to learn more, particularly among younger generations in both countries.

This year our theme is 'water'. As island nations and neighbouring archipelagos, Australians and Indonesians have a special connection to the seas and waterways that flow around and through their lands.

This touring short film festival provides a platform for Australians and Indonesians to share their stories by way of this most compelling medium.

This festival is unique. There is no other that brings Australian and Indonesian filmmakers together to share their work and stories in the same forum and which brings these films to audiences gathered in multiple locations across Indonesia and Australia and through our online platform.

We were excited by the great response to the competition in both countries, with high quality films entered in each of our categories; documentary, fiction, animation and representing youth filmmakers and collaborations between Indonesians and Australians.

We encourage you to vote for your own favourites in our online viewer poll and share them with your friends (REELOZIND.COM).

Thank you to our judges for their generosity, to all the entrants for sharing their wonderful creativity and we congratulate the winners!

Enjoy! Selamat menonton!

Jemma Purdey, ReelOzInd! Organiser

**AS ISLAND NATIONS AND
NEIGHBOURING ARCHIPELAGOS,
AUSTRALIANS AND INDONESIANS
HAVE A SPECIAL CONNECTION
TO THE SEAS...**

SURAT DARI TIM REELOZIND!

Dengan senang hati kami memersempahkan ReelOzInd! Australia Indonesia Short Film Competition and Festival untuk kedua kalinya.

ReelOzInd! yang pertama film-film yang masuk shortlist ditayangkan di berbagai kota di Australia dan Indonesia. Lebih dari 5000 penonton online secara global berkesempatan menyaksikan dan memilih film favorit mereka untuk kategori People's Choice Award.

ReelOzInd! bertujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman di antara warga Australia dan Indonesia. Meskipun kita bertetangga dekat, tapi sangat sedikit yang kita tahu tentang satu sama lain. Namun, kita juga tahu bahwa ada keinginan besar untuk belajar lebih banyak, khususnya di kalangan generasi muda kedua negara.

Tema ReelOzInd! Australia Indonesia Short Film Competition 2017 adalah air. Sebagai negara kepulauan dan saling bertetangga, warga Australia dan Indonesia memiliki hubungan khusus dengan laut dan perairan yang mengelilingi tanah mereka.

Festival film pendek ini menyediakan platform bagi warga Australia dan Indonesia untuk berbagi cerita melalui media yang paling menarik ini.

Festival ini unik. Tidak pernah ada festival lain yang mempertemukan pembuat film Australia dan Indonesia untuk berbagi pekerjaan dan kisah mereka di forum yang sama, dan menyuguhkan film-film ini kepada penonton di sejumlah lokasi di Indonesia dan Australia serta penonton melalui platform online kami.

Kami sangat gembira dengan respon yang baik terhadap kompetisi ini di kedua negara, dengan masuknya film-film berkualitas tinggi ke dalam masing-masing kategori; mulai dari dokumenter, fiksi, animasi dan keterwakilan generasi muda serta dan kolaborasi warga Indonesia dan Australia.

Kami meminta Anda untuk memilih film favorit masing-masing dalam jajak pendapat online kami dan membaginya dengan teman-teman Anda (REELOZIND.COM).

Terima kasih kepada para juri untuk kemurahan hati mereka, serta semua yang mengirimkan karyanya untuk berbagi kreativitas hebat mereka, dan tak lupa kami mengucapkan selamat kepada para pemenang!

Enjoy! Selamat menonton!

Jemma Purdey, Penyelenggara ReelOzInd!

**SEBAGAI NEGARA KEPULAUAN
DAN SALING BERTETANGGA,
WARGA AUSTRALIA DAN
INDONESIA MEMILIKI HUBUNGAN
KHUSUS DENGAN LAUT...**



MIRA LESMANA

Mira Lesmana is an Indonesian film producer. Mira became interested in film while living in Australia with her family. After returning to Indonesia and graduating from the Jakarta Arts Institute, she made her first film work. She has produced several critically and commercially successful films. Many of her works have been in collaboration with director Riri Riza, who also co-manages her productions company Miles Films. Their latest film *Ada Apa Dengan Cinta? 2* was released in April 2016. Mira was a founding member of the Indonesian Film Society (Masyarakat Film Indonesia).

Mira Lesmana adalah seorang produser film Indonesia. Mira tertarik dalam perfilman ketika tinggal di Australia dengan keluarganya. Setelah kembali ke Indonesia dan lulus dari Institut Kesenian Jakarta, dia membuat filmnya yang pertama. Dia memproduksi beberapa film yang sukses secara komersial. Banyak karyanya merupakan hasil kolaborasi dengan sutradara Riri Riza, yang juga menjadi asisten manager perusahaan perfilman Miles Films. Film yang terbaru *Ada Apa Dengan Cinta? 2* yang dirilis bulan April 2016. Mira juga salah satu pendiri Masyarakat Film Indonesia.



RIRI RIZA

Riri Riza is an Indonesian film director, film producer and screenwriter. Riri graduated in 1993 from the Jakarta Arts Institute, where he majored in film directing. Riza directed his first feature film, *Kuldesak*, in 1998. Together with Mira Lesmana, Riza has also become a film producer. Their *Ada Apa dengan Cinta?* (*What's Up With Love?*), directed by Rudy Soedjarwo, had two million viewers in 2002, Indonesian cinema's biggest box-office draw. The sequel was released in April 2016 and is also a box office smash. His other films include *Gie*, *Untuk Rena* (*For Rena*), and *3 Hari Untuk Selamanya* (*Three Days to Forever*), *Sokola Rimba* and *Atambua 39° Celsius*.

Riri Riza seorang sutradara, produser, dan penulis naskah film. Riri, lulusan Institut Kesenian Jakarta tahun 1993, dan jurusannya penyutradaraan. Riza menyutradarai filmnya yang perdana *Kuldesak* pada tahun 1998. Bersama Mira Lesmana, Riza juga menjadi produser film. Film mereka *Ada Apa Dengan Cinta?*, disutradarai oleh Rudy Soedjarwo ditonton oleh 2 juta penonton pada tahun 2002 yang menjadi daya tarik box office terbesar. Seri terbaru dirilis bulan April 2016. Filmnya yang lain adalah *Gie*, *Untuk Rena*, dan *3 Hari Untuk Selamanya*, *Sokola Rimba* dan *Atambua 39C*.



ANDREW MASON

Andrew Mason is a producer with more than 30 years of industry experience in film and television production. He produced New Line's kafkaesque thriller *Dark City* in 1998, directed by Alex Proyas. Between 1998 and 2003 he served as producer or executive producer for films including the *Waschowski brothers'* *The Matrix* and its sequels, *Matrix Reloaded* and *Matrix Revolutions*. More recently, under the banner Hopscotch Pictures, he has produced *Adoration*; *I, Frankenstein*, *Saving Mr Banks* and *The Water Diviner* starring Russell Crowe. He has also served in a number of official roles including Deputy Chair on the board of the Screen NSW, the board of the Sydney Film Festival, and the Council of Australian Film Television & Radio School.

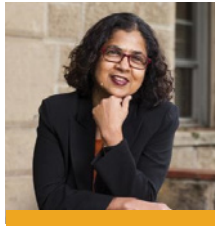
Andrew Mason adalah produser yang berpengalaman 30 tahun di perfilman dan TV. Dia memproduksi thriller new line gaya kafkaesque *Dark City* 1998 disutradarai Alex Proyas. Antara 1998 dan 2003 dia produser atau eksekutif produser bagi film-film diantaranya the *Waschowski brother's* *The Matrix* dan sambungannya, *Matix Reloaded* dan *Matrix Revolutions*. Baru saya dia memproduksi film yang baru dirilis *The Water Diviner* arahan perdana Russell Crowe. Mason mempunyai beberapa peran resmi yang penting pada Dewan Layar Putih New South Wales, Sydney Film Festival, dan Dewan Sekolah TV & Radio Australia.



NOVI KURNIA

Novi Kurnia is a lecturer and researcher at the Department of Communication Science, Faculty of Social and Political Sciences at Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia. She is also a researcher at Pemantau Regulasi dan Regulator Media (PR2Media, Media Regulation and Regulator Research Centre), Yogyakarta. Kurnia is the founder and chair-person of IF!fest (Indonesian Film Festival) held in Adelaide in 2006, 2008 & 2009. She has organised and served as a jury member for several film festivals in her hometown, Yogyakarta.

Novi Kurnia adalah seorang dosen dan periset dari jurusan Ilmu Komunikasi, FISIP UGM, Yogyakarta, Indonesia. Dia juga periset pada Pemantau Regulasi dan Regulator Media (PR2Media), Yogyakarta. Novi pendiri dan ketua IF!fest, Festival Film Indonesia di Adelaide tahun 2006, 2008, dan 2009. Dia mengorganisir dan menjadi anggota juri dalam beberapa festival film di kota asalnya, Yogyakarta.



KRISHNA SEN

Professor Krishna Sen is former Dean of the Faculty of Arts at the University of Western Australia, and is an internationally recognised scholar of contemporary Indonesian and media studies. Krishna is a Fellow of the Australian Academy of Humanities (FAHA) and founding member of the Australian Research Council's Asia Pacific Futures and Cultural Research Network.

Krishna Sen, seorang Guru Besar dan mantan Dekan Fakultas Humaniora Universitas Western Australia dan dikenal secara internasional sebagai seorang peneliti utama studi Indonesia dan media kontemporer. Krishna adalah seorang Peneliti Utama di Australian Academy of Humanities dan salah satu pendiri Australia Research Council's Asia Pacific Cultures and Cultural Research Network.



YOSEP ANGGI NOEN

Yosep Anggi Noen was born in Yogyakarta. He is a director, screenwriter and producer. Anggi studied Communications at the Socio-Politics Faculty of Yogyakarta's Gadjah Mada University. His second feature and latest film is the highly acclaimed, *Istirahatlah Kata-Kata* about the poet and activist Wiji Thukul. The film has screened in festivals around the world winning the Best Film award in the ASEAN Film Festival in May 2017.

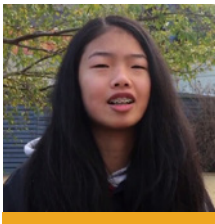
Yosep Anggi Noen lahir di sebuah desa di Jogjakarta bernama Kali Duren. Mulai membuat film pendek bersama teman-teman sekolahnya sampai menyelesaikan studinya di Jurusan Komunikasi Universitas Gadjah Mada. Feature keduanya, *Istirahatlah Kata-Kata* tentang penyair Wiji Thukul diundang ke Locarno Film Festival dan festival internasional lain-lain dan meraih penghargaan film terbaik dalam ajang Bangkok ASEAN Film Festival (BAFF) 2017.



FRANSISKA PRIHADI

Fransiska 'Cika' Prihadi is the program director of MINIKINO (year-round screenings and workshops, with the international short film festival – 3rd Minikino Film Week in Bali, 7-14 October 2017). She's also an architect, an entrepreneur in out-of-school learning and film appreciation. In May 2017, she represented MINIKINO as part of the selection committee for Seashorts 2017 Competition in Kuala Lumpur, Malaysia.

Fransiska Prihadi adalah direktor program MINIKINO, organisasi pertama di Indonesia yang menyatakan diri fokus pada film pendek, segera menarik perhatian publik. Pada bulan Maret 2003, Minikino mulai melakukan pemutaran dan diskusi film pendek di venue partner pertama diluar Bali. Cika juga arsitek, pengusaha untuk pendidikan dan apresiasi film. Minikino Film Week, Bali, 7-14 October 2017.



ABIGAIL WONG

Abigail is a year 9 student at Footscray City College. She has a great love of film and media and enjoys watching comedy movies and enjoys a good cinematography. Abigail believes that film is a great medium to communicate through cultures because regardless of language, great storytelling can convey messages to different people of all backgrounds.

Abigail adalah siswi kelas 9 di Footscray City College. Dia sangat menyukai film dan media dan menikmati menonton film komedi dan menikmati sinematografi yang baik. Abigail percaya bahwa film adalah media yang bagus untuk berkomunikasi melalui budaya karena terlepas dari bahasa, cerita yang hebat dapat menyampaikan pesan kepada orang-orang dari berbagai latar belakang.



INGRID BURKHARDT-WANG

Ingrid is a Year 9 student at Footscray City College. She loves film and media because she finds it is a great way to express opinions and views in a captivating and entertaining way.

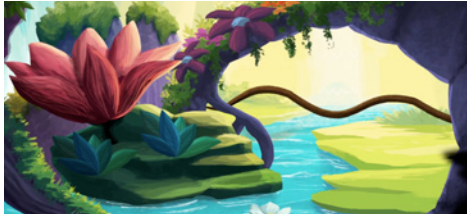
Ingrid adalah siswi kelas 9 di Footscray City College. Dia menyukai film dan media karena dia merasa ini adalah cara yang bagus untuk mengungkapkan pendapat dan pandangan dengan cara yang menawan dan menghibur.



GEILDYAN ATHALLAH DWIPUTRA

Geildyan is a 15 years old student at SMA Labschool Cibubur in East Jakarta. He loves film and music and performed at the Gangneung Junior Art Festival in Korea in 2016 as a representative from Indonesia.

Geildyan adalah siswa berusia 15 tahun di SMA Labschool Cibubur di Jakarta Timur. Ia menyukai film dan musik. Dia mewakili Indonesia di Gangneung Junior Art Festival di Korea, 2016.



AQUIESCENCE

2016, Indonesia

See the world change through the eyes of a tree...Fig is a magic Banyan Tree who survives a tragedy that destroys her ecosystem and with it her friends. She tries to adapt to her new environment but the change never stops, it is like a never-ending cycle. Fig is witness to this change, every hello and every goodbye.

Saksikan perubahan dunia melalui sepasang mata milik sebatang pohon...Fig adalah sebatang pohon beringin ajaib yang selamat dari tragedi yang menghancurkan ekosistem tempat tinggalnya bersama teman-temannya. Ia berusaha beradaptasi dengan lingkungannya yang baru namun perubahan tidak pernah berhenti, seperti sebuah siklus yang tiada akhirnya. Fig menjadi saksi atas perubahan ini, menjadi saksi bagi setiap perjumpaan dan perpisahan.

PRODUCER/DIRECTOR Fierrany Halita

ANIMATION

SCREENWRITER Fierrany Halita

7 minutes 40 seconds

Colour | All ages



ENTANGLED

2016, Australia

A girl in a daggly swimsuit stands on a sandy shore watching the waves gently lapping at her feet. She wades into the shore and dives in. Her surroundings go from calm and slow to frantic and wild.

Seorang gadis kecil dalam balutan pakaian renang yang lusuh berdiri di pantai berpasir menyaksikan ombak yang menyapu lembut kakinya. Ia masuk ke dalam laut dan menyelam. Suasana di sekitarnya awalnya tampak tenang dan pelan kemudian berubah menjadi kacau dan tidak terkendali.

DIRECTOR/SCREENWRITER Jenae Hall

ANIMATION

PRODUCER Rosalie Osman

1 minute

Colour | All ages



IHAN

2016, Indonesia

A story about Monang, a child who travelled to the centre of Toba Lake to meet the mythical lake guardian, who would grant one wish to those sincere enough to be able to see her with their eyes.

Ini adalah kisah tentang Monang, seorang anak yang melakukan perjalanan ke Danau Toba untuk bertemu dengan penjaga danau yang akan mengabulkan satu permintaan bagi siapa yang bersungguh-sungguh berusaha dapat melihat langsung sang penjaga yang mistis itu dengan mata kepala sendiri.

DIRECTOR Ricky Rachman Utomo

ANIMATION

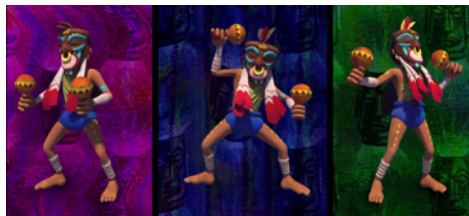
PRODUCER Christofle Gamaliel

8 minutes 44 seconds

SCREENWRITER Beata Megan

Colour | All ages

ANIMATION



OORA 'TRY AGAIN'

2016, Indonesia

A shaman named Oora was sent by his people to meet their God, in the middle of nowhere. For many years the tribe has suffered drought. Oora tries his best to please his God in his quest for rain.

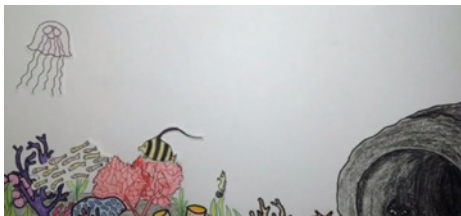
Seorang paranormal bernama Oora diutus oleh pengikutnya untuk bertemu dengan Dewa mereka, yang berlokasi di suatu tempat antah berantah. Selama bertahun-tahun suku ini menderita kekeringan. Oora berupaya keras untuk menyenangkan hati Sang Dewa agar bersedia menurunkan hujan.

PRODUCER/DIRECTOR Cherry Avdianty
SCREENWRITER Cherry Avdianty

ANIMATION

2 minutes 47 seconds

Colour | All ages



WATER

2017, Indonesia

Water is always moving, always flowing. A tribute to the element that keeps us alive but can also threaten.

ALSO IN CONSIDERATION FOR BEST YOUTH FILMMAKER

Air selalu bergerak, selalu mengalir. Sebuah persembahan untuk air, elemen yang membuat kita tetap hidup tapi sekaligus dapat menjadi ancaman.

JUGA DALAM PERTIMBANGAN SEBAGAI PEMBUAT FILM TERBAIK
KATEGORI REMAJA

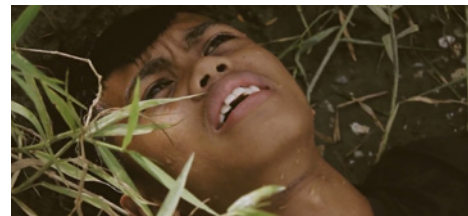
PRODUCER/DIRECTOR Sherrene Chua
SCREENWRITER Sherrene Chua

ANIMATION

1 minute 48 seconds

Colour | All ages

FICTION



A LONG DAY

2017, Indonesia

In a forest, a young man manages to escape from a mob rioting through his village. He survives by throwing himself into the river. He thinks he is alone. Suddenly his friend appears, also a survivor of violence. Both are victims but come from different sides of a conflict they do not understand.

Di sebuah hutan, seorang pemuda berhasil lolos dari kerusuhan yang terjadi di desanya. Ia selamat dengan cara menceburkan diri ke sungai. Ia pikir dirinya sendirian. Tiba-tiba temannya juga muncul, temannya juga selamat dari kerusuhan. Keduanya adalah korban tapi berasal dari dua kubu yang berbeda, yang bertikai di dalam konflik yang mereka tidak pahami

PRODUCER/DIRECTOR Saifullah Mechta
SCREENWRITER Saifullah Mechta

FICTION

9 minutes 27 seconds

Colour | All ages



BLOOM BEFORE YOU WITHER AWAY

2017, Indonesia

A young girl has given birth to a baby with a man who lives as a dog. The dog man brings the girl and her baby into the wilderness where they live in tension with each other but in harmony with other creatures.

Seorang gadis muda melahirkan bayi dari hubungannya dengan seorang laki-laki yang hidup sebagai anjing. Manusia anjing ini membawa sang gadis dan bayinya ke alam bebas di mana mereka menjalani hidup penuh ketegangan dengan orang lainnya namun hidup harmonis dengan makhluk lainnya.

PRODUCER/DIRECTOR Brian Rayanki
SCREENWRITER Martha Dwi Cahyanti

FICTION

6 minutes 32 seconds

Colour | All ages



DANGER ON THE BEACH

2017, Indonesia

When on holidays at the beach near Yogyakarta, Central Java, Johan and Anisa debate the well-known myth that the Queen of the South Seas, Nyi Roro Kidul, will kidnap anyone wearing green (the Queen's favourite colour) who enters the waters. What will happen when Johan ignores the myth?

Ketika menikmati liburan di pantai dekat Yogyakarta, Johan dan Anisa berdebat tentang mitos Ratu Pantai Selatan, Nyi Roro Kidul, yang akan menculik siapa pun yang memakai baju warna hijau (warna kesukaan Sang Ratu) saat bermain di pantai. Apa yang terjadi ketika Johan tidak percaya pada mitos ini?

PRODUCER/DIRECTOR Wiwid Septiyardi
SCREENWRITER Wiwid Septiyardi

FICTION

8 minutes 40 seconds

Colour | All ages



LOST/HILANG

2017, Indonesia; Australia

A young woman returns home to Indonesia only to discover she is a total stranger there. Getting lost, she stumbles upon a beach and meets another woman. By the water, they talk of family, home and the power of the ocean to separate loved ones, and become aware that they share a deeper connection than first realised.

ALSO IN CONSIDERATION FOR BEST COLLABORATION BETWEEN AUSTRALIANS AND INDONESIANS

Seorang gadis kembali ke Indonesia dan menemukan dirinya menjadi orang yang sama sekali asing di negaranya sendiri. Karena merasa hilang arah, ia pun pergi ke pantai dan bertemu seorang perempuan lainnya. Di sepanjang pantai, mereka berbicara tentang keluarga, rumah dan kekuasaan yang dimiliki samudera untuk memisahkan seseorang dengan orang-orang yang dicintainya, dan mereka pun sadar bahwa mereka sama-sama memiliki hubungan yang lebih dalam, daripada yang disadari sebelumnya.

JUGA DALAM PERTIMBANGAN UNTUK KOLABORASI TERBAIK ANTARA PEMBUAT FILM AUSTRALIA DAN INDONESIA

DIRECTOR/SCREENWRITER Rose Clynes
DIRECTOR/PRODUCER Jonathan Soerjoko

FICTION

9 minutes 49 seconds

Colour | All ages



SOMERSAULT PIKE

2017, Australia

A competitive diver faces her fears while taking on new heights.

—

Seorang penyelam yang kompetitif menghadapi ketakutan dalam dirinya sendiri saat menghadapi tantangan baru.

DIRECTOR/WRITER Kate Lefoe

FICTION

PRODUCER Honeylyn Lisson

6 minutes 30 seconds

Colour | All ages



SONNET 88

2017, Australia

A man drives through the forest and in the back of his ute is a wheelie bin taped shut. He flashes to a recent memory of an argument with his partner. His anger, this time, might have pushed him to do the unthinkable.

—

Seorang laki-laki berkendara menyusuri hutan dan di bak belakang mobilnya terdapat sebuah tong sampah yang tertutup rapat. Ia mengingat kembali pertengkarnya yang baru terjadi bersama kekasihnya. Kemarahannya, kali ini, dapat mendorongnya melakukan hal yang tak terpikirkan sama sekali.

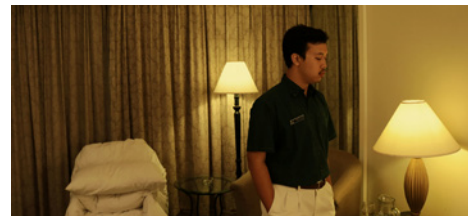
DIRECTOR/PRODUCER/WRITER Kristian Lupinski

FICTION

DIRECTOR/PRODUCER Nick De Gabriele

6 minutes 26 seconds

Colour | All ages



THE HOTEL'S WATER

2017, Indonesia

The housekeeper is cleaning one of the hotel rooms. When he cleans the room, he experiences something that he has never felt before.

—

Seorang petugas kebersihan hotel membersihkan salah satu kamar hotel. Saat ia membersihkan kamar itu, ia mengalami suatu peristiwa yang belum pernah dialami sebelumnya.

DIRECTOR/WRITER Roufy Nasution

FICTION

PRODUCER Mawar Putih

5 minutes 32 seconds

Colour | All ages



A GENTLE GIANT

2016, Australia

Known to grow to the size of a small dog and live to 40 years old, the giant Tasmanian freshwater lobster is the largest of its kind in the world, but its home is being destroyed by sediment runoff from logging. However, there is hope – Todd Walsh the lobster man has grown up with this crayfish that gently inches its way around the northern rivers of Australia's southern-most island. This is his plea to protect a rare and remarkable creature.

Diketahui dapat tumbuh hingga seukuran anjing kecil dan dapat hidup hingga usia 40 tahun, lobster raksasa Tasmania yang hidup di air tawar adalah yang terbesar di antara jenis lobster di dunia, namun habitatnya kini hancur akibat tergerusnya sedimen sungai sebagai dampak dari penebangan hutan. Tetapi, sekarang muncul harapan – Todd Walsh, sang penyelamat lobster tumbuh besar dengan binatang laut yang hidup di sungai-sungai wilayah utara di pulau paling selatan Australia ini. Ini adalah aksinya untuk melindungi binatang laut yang langka dan luar biasa ini.

PRODUCER/DIRECTOR Mark Pearce

DOCUMENTARY

SCREENWRITER Mark Pearce

4 minutes 18 seconds

Colour | All ages



AROHUAI/MISSING HOME/ RINDU PULANG

2017, Indonesia, Australia

A story about life, struggle and longing.

ALSO IN CONSIDERATION FOR BEST COLLABORATION BETWEEN AUSTRALIANS AND INDONESIANS

—

Kisah tentang hidup, perjuangan dan kerinduan.

JUGA DIPERTIMBANGKAN SEBAGAI KOLABORASI TERBAIK ANTARA PEMBUAT FILM AUSTRALIA DAN INDONESIA

DIRECTOR/WRITER Dery Prananda

DOCUMENTARY

PRODUCER/WRITER Kartika Pratiwi

10 minutes

Colour | All ages



HACKING TO LIVE

2017, Australia, Indonesia

When conventional means are expensive or inaccessible, it's time to hack. Irene Agrivina Widyaningrum is an activist in arts, science and technology based in Yogyakarta, Indonesia. Operating with only limited resources, her XXLab and House of Natural Fibres use local materials and knowledge to confront local issues.

ALSO IN CONSIDERATION FOR BEST COLLABORATION BETWEEN AUSTRALIANS AND INDONESIANS

—

Ketika cara-cara yang konvensional menjadi mahal dan tidak dapat diakses, tibalah saatnya untuk melakukan terobosan. Irene Agrivina Widyaningrum adalah seorang aktivis di bidang seni, sains dan teknologi di Yogyakarta, Indonesia. Menjalankan kegiatannya dengan sumber daya terbatas, proyeknya, yakni XXLab dan Rumah Serat Alami, menggunakan bahan dan pengetahuan lokal untuk menjawab isu-isu lokal.

JUGA DIPERTIMBANGKAN SEBAGAI KOLABORASI TERBAIK ANTARA PEMBUAT FILM AUSTRALIA DAN INDONESIA

PRODUCER/DIRECTOR Will McCallum

DOCUMENTARY

PRODUCER Two Gongs Media; Push Media

5 minutes 16 seconds

Colour | All ages



MUKHTAR'S STORY

2016, Indonesia; Australia

Mukhtar is a survivor of the 2004 Indian Ocean tsunami. In this short documentary he shares his incredible and heart breaking story of survival. Soon after the earthquake hit his home in Aceh, Indonesia, the waves from the tsunami began making landfall. Mukhtar's ingenuity saved his life.

ALSO IN CONSIDERATION FOR BEST COLLABORATION BETWEEN AUSTRALIANS AND INDONESIANS

Mukhtar adalah korban selamat dari tsunami Samudera Hindia 2004. Dalam dokumentasi pendek ini ia membagi kisah perjuangannya yang luar biasa dan menyentuh hati. Sesaat setelah gempa bumi melanda rumahnya di Aceh, Indonesia, gelombang tsunami mulai menerpa. Kecakapan yang dimilikinya menyelamatkan hidupnya.

JUGA DIPERTIMBANGKAN SEBAGAI KOLABORASI TERBAIK ANTARA PEMBUAT FILM AUSTRALIA DAN INDONESIA

DIRECTOR Tim Barretto
PRODUCER/WRITER Ben Mortley
PRODUCER/WRITER Melanie Filler

DOCUMENTARY

3 minutes 25 seconds

Colour | All ages



THE JOLLY SWAGMAN

2016, Australia

At the height of civil unrest in Sri Lanka, Ravi (Tamil) felt that he had no other choice but to jump on a leaky boat and try to make his way to Australia in order to seek asylum. Through a deliberate juxtaposition, Ravi shares his personal story of life inside the Nauru Immigration Detention Centre, to a back-drop of haunting instrumental renditions of 'Waltzing Matilda'. He tells of the devastating chaos that led him to flee his homeland, the treacherous boat journey that found him imprisoned indefinitely, and the ongoing mental health issues that he faces now that he's been released temporarily into Australian society.

Di puncak perang saudara di Sri Lanka, Ravi (Tamil) merasa bahwa ia tidak memiliki pilihan lain kecuali melompat ke sebuah perahu yang rawan bocor dan berupaya mencari suaka ke Australia. Melalui penggambaran yang saling bersisian, Ravi membagi kisah hidupnya di dalam Pusat Tahanan Imigrasi di Nauru, dengan latar belakang alunan alat musik yang memainkan lagu Australia, 'Waltzing Matilda'. Ia mengisahkan kekacauan luar biasa yang membuatnya melarikan diri dari tanah airnya, perjalanan penuh bahaya dengan perahu yang membuatnya dijebloskan ke dalam penjara, serta masalah kesehatan jiwa yang terus menerus menerpanya yang membuatnya kini dibebaskan secara sementara di tengah masyarakat Australia.

PRODUCER/DIRECTOR Charby Ibrahim
SCREENWRITER Charby Ibrahim

DOCUMENTARY

9 minutes 56 seconds

Colour | M



THE TALE OF WATER / MATA AIR MATA

2017, Indonesia

Brubulan Spring located in Tahunan village, Rembang, Central Java, is the lifeblood of the Tahunan villagers. They use it for bathing, washing, taking water for household needs, bathing the cattle, washing the motorcycle and cultural rituals. It feeds hundreds of hectares of rice fields in its surrounding villages. Since limestone mining commenced in the Kendeng Mountains in the 1990s, however, there has been serious environmental damage and social conflict.

Sumber mata air Brubulan yang berlokasi di Desa Tahunan, Rembang, Jawa Tengah adalah sumber kehidupan bagi penduduk desa. Mereka menggunakan air dari mata air itu untuk mandi, mencuci, mengambil air untuk kebutuhan sehari-hari di rumah, memandikan ternak, mencuci motor dan untuk upacara adat. Sumber air itu juga mengairi ratusan hektar sawah di desa-desa sekitarnya. Namun, sejak penambangan batu gamping dimulai di Pegunungan Kendeng pada tahun 1990an, muncul kerusakan lingkungan dan konflik sosial yang sangat serius.

DIRECTOR M. Iskandar Tri Gunawan
WRITER/PRODUCER Muzayin Nazaruddin

DOCUMENTARY

10 minutes

Colour | All ages



TOUR ON MUD / OJEK LUSI

2017, Indonesia

On May 29th 2006, on the gas drilling site of PT. Lapindo Brantas in Sidoarjo a mud volcano erupted. It has been erupting ever since drowning at least sixteen villages. Until 2017 victims' compensation for the loss of their homes has not yet been settled. Some victims of the Lapindo mud disaster are now selling documentary DVDs and providing tours by motorcycles (ngojek) on the 'tourist site'.

Pada tanggal 29 Mei 2006, di lokasi pengeboran gas milik PT Lapindo Brantas di Sidoarjo, terjadi bencana lumpur panas. Semburan lumpur panas ini telah menenggelamkan sedikitnya enam belas desa. Hingga tahun 2017, ganti rugi bagi rumah penduduk belum juga diselesaikan. Sejumlah korban lumpur Lapindo kini menjual DVD berisi dokumenter tentang bencana itu dan menyiapkan tur dengan ojek motor di lokasi bencana lumpur.

DIRECTOR/WRITER Winner Wijaya
PRODUCER/WRITER Antonius Willson
WRITER Cornelius Kurnia

DOCUMENTARY

9 minutes 59 seconds

Colour | All ages



**AFRAID OF EVERYTHING.
DID IT ANYWAY.**

2017, Australia

A girl confronts her fears.

Seorang gadis berusaha mengatasi ketakutannya sendiri.

PRODUCER/DIRECTOR Damon Rudge
WRITER Damon Rudge

FICTION/YOUTH

1 minute 41 seconds

Colour | All ages



BOCOR / LEAK

2017, Indonesia

What may be considered only a small-scale disaster, has great impact on society.

Sebuah musibah yang dianggap kecil namun dampaknya besar bagi masyarakat.

DIRECTOR Alif Abrar
DIRECTOR Rifqi Athallah
DIRECTOR Dito Ramadhan

FICTION/YOUTH

4 minutes 30 seconds

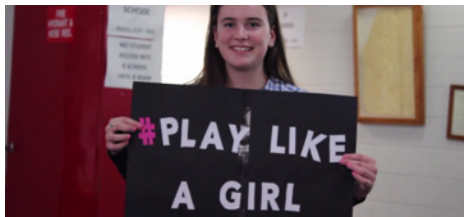
PRODUCER SMA Muhammadiyah 2 Surabaya Colour | All ages

**DAYDREAMING**

2016, Australia

Daniel, an all-around average kid spends his days going through teenage rituals of skating, exploring and swimming with his friends.

Daniel, seorang anak yang biasa-biasa saja menjalani harinya dengan melakukan hal-hal yang biasa dilakukan para remaja, yakni bermain skate-board, menjelajah dan berenang bersama teman-temannya.

**PLAY LIKE A GIRL (PLAG)**

2017, Australia

A love of Australian Rules Football is embedded deep within Aussie culture. In our school PE classes we are taught to play the game and on weekends we don our favourite team's colours to cheer them on, but only recently have women become part of the sport they love. Outre' Girl Studios is made up of five Year 9 women, who want you to know what it takes to Play Like A Girl.

Kecintaan terhadap sepakbola ala Australia Footy sudah mengakar di dalam budaya Australia. Di kelas olahraga, kami diajar bermain Footy dan di akhir pekan kami mengenakan baju tim favorit kami dan menjadi tim penyorak. Namun baru-baru ini perempuan pun mulai ikut bertanding di cabang olahraga yang mereka sukai ini. Outre' Girl Studios terdiri dari lima orang siswa kelas 9, yang ingin menceritakan bagaimana rasanya menjadi pemain Footy perempuan.

**THE FISHERMAN**

2017, Australia

A friendship blossoms by the river.

Persahabatan yang tumbuh di tepi sungai.

PRODUCER/DIRECTOR Oliver Marsden**FICTION/YOUTH****SCREENWRITER** Oliver Marsden

3 minutes 7 seconds

Colour | All ages

DIRECTOR Outre' Girl Studios**DOCUMENTARY/YOUTH****PRODUCER** Footscray City College

9 minutes 59 seconds

Colour | M

PRODUCER/DIRECTOR Gracey Criss**FICTION/YOUTH**

2 minutes 57 seconds

Colour | All ages



WATER FOR GRANDPA JAN

2017, Indonesia

The twins, Aldo and Aldi, are helping their beloved neighbour to find a very important matter.

Anak kembar, Aldo dan Aldi, membantu tetangga kesayangan mereka untuk mencari suatu hal yang sangat penting.

PRODUCER/DIRECTOR Michael Abimanyu Kaeng **FICTION/YOUTH**

SCREENWRITER Michael Abimanyu Kaeng **6 minutes 54 seconds**

Colour | All ages

WANT TO GET INVOLVED?

REELOZIND! FILM FESTIVAL 2017 HAS FREE EVENT KITS.
VISIT REELOZIND.COM/EN/FESTIVAL-PACKS TO REGISTER AND DOWNLOAD.

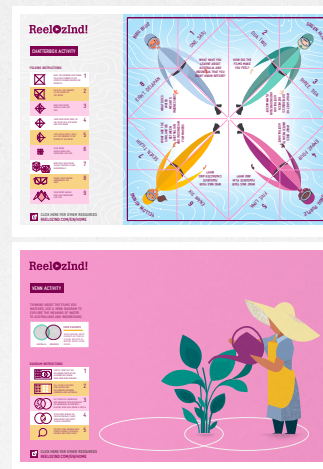
EVENT KIT

HOST A POP UP FILM FESTIVAL WITH OUR DIGITAL REEL, POSTER AND PROGRAM.



TEACHERS ACTIVITY KIT

BRING THE FILM FESTIVAL INTO THE CLASSROOM, WITH OUR FUN AND ENGAGING ACTIVITIES FOR STUDENTS.



Check the site and social media for festival dates and locations

REELOZIND.COM



/Reel0zInd



/Reel0zInd



@Reel0zInd

